

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kasus Prolapsus uteri di Desa Kedawung Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo pada Januari 2021 sd. Mei 2023 sebanyak 15 kasus, di tahun 2021 sebanyak 7 kasus, di tahun 2022 sebanyak 5 kasus, dan di tahun 2023 sebanyak 3 kasus. Dari tahun ke tahun terjadi penurunan angka kasus kejadian. Turunnya angka kejadian prolapsus uteri dari tahun 2021 hingga 2023 disebabkan adanya faktor tingkat kesadaran masyarakat peternak terhadap perlakuan manajemen kandang dan pakan, serta pengetahuan tentang *exercise* terhadap sapi bunting.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kejadian prolapsus uteri di desa Kedawung kecamatan Kuripan kabupaten Probolinggo sebanyak 3.4%. Faktor penyebab yang berasosiasi dengan kejadian prolapsus uteri pada sapi Limousin adalah skor kondisi tubuh sangat kurus ( $P = 0.00$ ).

#### **5.2 Saran**

Perlu adanya pengamatan reproduksi sapi betina yang lebih teliti dan adanya pencatatan reproduksi yang baik oleh petemak dan inseminator,

serta perlu ditingkatkannya penyuluhan serta edukasi peternak terhadap manajemen pemeliharaan dan manajemen reproduksi.